

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

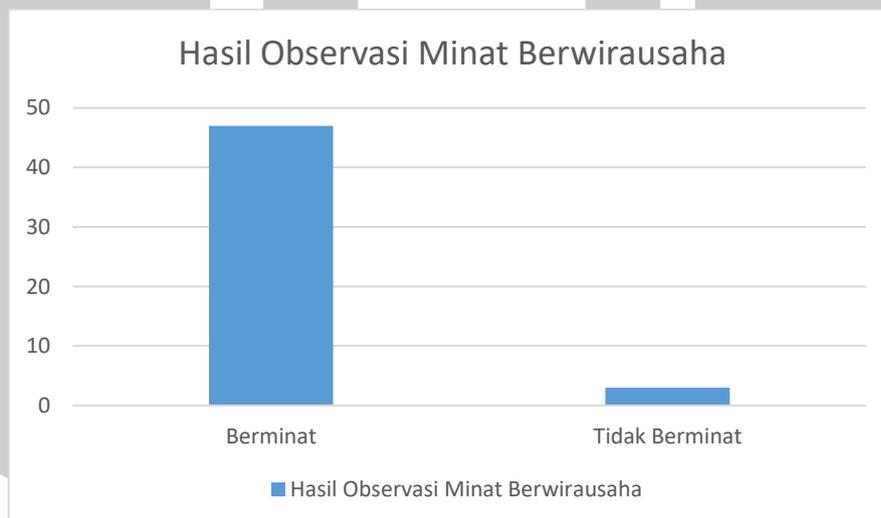
Republik Indonesia baru saja resmi berusia 78 tahun pada tanggal 17 Agustus 2023. Dalam waktu 78 tahun, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat keempat dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak di dunia (Javier 2023). Di tahun 2023, badan pusat statistik (BPS) memproyeksikan jumlah penduduk Indonesia mencapai 278,70 juta jiwa. Dalam 78 tahun usia Indonesia, berarti pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 307 persen atau rata-rata per tahunnya sekitar 4%. Jumlah tersebut akan terus meningkat dan diperkirakan nanti pada tahun 2040 jumlah usia produktif Indonesia mencapai 195 juta jiwa. Semakin meningkatnya pertumbuhan angka penduduk dan perkembangan zaman pada revolusi industri 4.0 ini menimbulkan masalah baru. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat. Selain itu, tidak hanya lulusan sarjana namun ada juga lulusan sekolah menengah atas yang kesulitan dalam mencari pekerjaan dikarenakan persyaratan kerja minimal sarjana ataupun magister. Oleh karena itu, untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan *passion* menjadi sukar untuk didapatkan. Di sisi lain lapangan pekerjaan juga semakin menipis dikarenakan peningkatan jumlah penduduk.

Pengangguran sering terjadi karena ketidakstabilan jumlah penduduk di Indonesia dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Saat ini banyak sekali lulusan sekolah hingga sarjana yang sudah mulai mencari pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga. Sehingga dengan begitu, banyak terjadi pengangguran di Indonesia, data terakhir yang diperoleh dari BPS pada bulan Agustus 2022 mencatat pengangguran Indonesia menembus 8,42 juta orang. Berdasarkan pernyataan tersebut hal yang bisa mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Menurut Hendro (2014:29) kewirausahaan adalah salah satu usaha yang bisa meningkatkan taraf hidup seseorang, karena berwirausaha merupakan suatu kemampuan pengimplementasian ide dan tujuan yang dapat memberi keuntungan bagi yang melakukannya. Selain itu seseorang yang berwirausaha cenderung memiliki kemauan yang keras, keberanian dalam mengambil resiko, dan pantang menyerah dalam berinovasi kedepan untuk kemajuan bisnisnya. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

Fenomena yang banyak ditemui saat ini adalah meningkatnya kegiatan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Saat ini mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penuntut ilmu atau aktifis kampus semata, tetapi mahasiswa juga memulai untuk berwirausaha. Bahkan saat ini banyak program terkait kewirausahaan mahasiswa di kampus. Seperti yang baru saja dilakukan kegiatan pameran produk di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 47 orang, sedangkan yang tidak berminat sebanyak 3 orang. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.



Sumber : Diolah oleh peneliti

Gambar 1.1
Hasil Observasi Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UHWP

Berdasarkan tabel di atas, minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas sebenarnya sudah cukup tinggi, namun kurang dapat dimaksimalkan karena adanya beberapa faktor, mulai dari faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Berwirausaha dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* seperti membuka *platform* shopee, lazada, bukalapak. Adanya kemudahan dalam memperkenalkan produk di kalangan masyarakat menjadikan banyak kalangan memilih untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki wirausahawan memberikan dampak pada berjalannya suatu usaha, dan banyaknya wirausaha yang sukses menumbuhkan minat yang tinggi terhadap calon wirausahawan.

Attribution Theory mempelajari proses seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya Fritz Heider (1958). Penyebab perilaku dalam persepsi sosial dikenal sebagai penyebab internal (*dispositional attribution*) dan penyebab eksternal (*situational attribution*). Penyebab internal (*dispositional attribution*) mengacu pada aspek perilaku individu, sesuatu yang ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, motivasi. Menurut Robbin (2014:177) bahwa teori atribusi dikemukakan untuk mengembangkan penjelasan tentang perbedaan cara-cara kita menilai individu secara berbeda, tergantung pada arti yang kita hubungkan terhadap perilaku tertentu. Pada dasarnya teori ini menunjukkan bahwa ketika mengobservasi perilaku seseorang, kita berusaha menentukan apakah perilaku ini disebabkan oleh faktor internal (Kendali dalam

diri) atau eksternal (sebab sebab dari luar diri). Hubungan antara teori ini dengan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dapat berasal dari luar maupun dalam diri. Variabel yang termasuk faktor internal adalah minat, sedangkan variabel yang termasuk dalam faktor eksternal adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan dari diri seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pola pikir yang kreatif disertai dengan tindakan yang sesuai, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber *online* lain seperti *youtube* dan diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana kewirausahaan yang baik sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai peran yang sangat besar bagi seorang wirausaha, dengan banyaknya pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Hal tersebut di buktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Jaya and Harti (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *interest* berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Riza (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya ketika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan semakin menurun minatnya terhadap wirausaha. Hasil berbeda diperoleh pada penelitian

yang dilakukan oleh Fathiyannida (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Fanny (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Bantul.

Motivasi berwirausaha merupakan hal penting yang harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses. Adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan bisa lebih konsisten dalam mencapai tujuannya. Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain yang dapat menumbuhkan rasa ingin mencapai hal yang sama dari keberhasilan seseorang wirausaha yang sukses. Semakin tinggi motivasi yang di dapatkan mahasiswa maka semakin tinggi pula minatnya terhadap wirausaha. Hal tersebut di buktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi UST. Penelitian Aini and Oktafani (2020) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Sebaliknya jika seorang mahasiswa tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap wirausaha, secara tidak langsung minat berwirausanya akan menurun. Hasil penelitian berbeda diperoleh pada penelitian Riza (2020) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017-2019 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk masa depan seorang anak dalam menentukan karir yang akan diambil. Salah satunya adalah menjadi seorang wirausaha, karena dengan dukungan keluarga dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung, maka seseorang akan semakin tinggi minatnya untuk menjadi wirausahawan dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut di buktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi akuntansi FE UST. Wahyuningsih (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Aini and Oktafani (2020) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa tidak memiliki *role model* pada lingkungan keluarga dalam berwirausaha maka akan menurunkan minatnya terhadap wirausaha. Hasil berbeda diperoleh dari penelitian Indriyani (2019) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa . Berdasarkan fenomena dan GAP diatas maka dapat

dilakukan kembali penelitian yang akan dilakukan pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berusaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran

dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui urutan-urutan pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis mencantumkan sistematika dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang yang terkait dengan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berisi persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini, landasan teori digunakan sebagai acuan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dalam penelitian ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional pengukuran variabel, populasi, sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan terkait gambaran subjek penelitian yang telah diteliti dalam menjelaskan analisis data dan pembahasan mengenai hasil yang menjadi rumusan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan terkait kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat digunakan untuk peneliti berikutnya.